

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Isna, Putri. (2023). Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME Melalui Kegiatan Pembiasaan di sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*.2 (7)
- Arifin, Jeje, Zenal., Cepi, Ramdani. Ujang, Miftahudin. (2023). Pembiasaan Salat Dzuhur Berjamaah Membantu Kedisiplinan Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Klari. *Jurnal Pendidikan Islam*.vol. 2, No. 2 (Desember 2024)
- Anggreini, Mesya., Sutarman., Ahmad, Hanafi. (2023). Analisis Budaya Shalat Dzuhur Siswa di SMK Muhammad 1 Bantul. *Jurnal Prosiding Hasil Pengenalan LapanganPersekolahan*: e-ISSN: 2964-1888
- Atabik, Ahmad dan Fauzan Adi. (2022). *Buka Ajar ayat Ahkam Thafsir Makosidah: Metode penafsiran berbasis Maqosid syariah*.Yogyakarta: Duta Dinamika.
- Apnilelawati, Nur. (2022).Motivasi dalam pendidikan Al-Quran dan Hadist. *Proceedings The 1st Annual Dharmawangsa Islamic Studies International Conference*. 2808-859
- Ariani, Nurliana, dkk. (2022). *Buku ajar belajar dan pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Amruddin, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka
- Abdullah, dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Nanda.
- Anggreini, Cindy, Elan dan Siman, Mulyadi. (2021). Metode pembiasaan untuk menanamkan karakter disiplin dan tanggungjawab di RA DAARUL FALAAH Tasikmalaya. *Jurnal PUD Agapedia*. 5(1) (1 Juni 2021): 100-109.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan Praktik)*.Jakarta: Renika Cipta.
- Azzan, Abdul, Azis, Muhammad. (2010). *Fikih Ibadah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abror, Khoirul, (2019). *Fikih Ibadah*.Yogyakarta: Phonix Plubisher
- Badan Standart Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud Ristek RI (2022). Panduan Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila, Jakarta.
- Badan penelitian dan pembukuan Kemendikbud RI. (2020). Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila,edisi 1 Jakarta.

- Budiono, A. (2020). Implementasi Salat Dzuhur berjamaah Untuk Pembentukan Akhlak Siswa di MAN 2 Pamekasan. *Jurnal IAIN Madura*
- Budiastuti, Dyah dan Agustinus, Bandur. (2018) *Validitas dan Reliabilitas Penelitian dengan analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Baqi, Muhammad, Fuad, Abdul. (2017). *Shahih Bukhori Muslim*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Dilya'udin, Ari, M, dkk. (2024). Pengaruh Pedagogik, sarana dan prasarana, serta lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. (vol. 7 no. 6). 5709-5714
- Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Islam Kementerian Agama. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin. Jakarta.
- Darmansyah, Aldy, dan Susanti. (2023). Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di SDIT Hidayatullah Kota Bengkulu. *Jurnal JPK: Jurnal Pancasila dan Kwarganegaraan*. (vol. 9 No. 1) 2024. 66-67.
- Damayanti, Anggun, Prastika, Yofi, Yulijatiningsih dan Desi Maulia. (2021). Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Peneltian dan pengembangan sosial*. 5 (3) : 163-167.
- Damayanti, Deni. (2014). *Panduan Implementasi Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Araska.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Bagi Orang tua dan Guru dalam Memahami Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Elon, Seravina N.S dan Purwito, Adi (2019). Peran Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak. *Prosiding Seminar bagi guru dan dosen*. 3 (2): 220-227.
- Fauziyah, Siti. (2022). Pengaruh Salat dalam Perspektif Islam terhadap Psikologi Individu. *Prosiding the national conference of Genum psikology*. (NCGP).
- Fawaid, Mof. Mansur. (2017). Implentasi Tata Tertib Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Civi Hukum*. 2 (1)

- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hidayatullah, Haidar, Ali. (2022). Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Terhadap Terbentuknya Karakter Agama Islam di Pon-Pes Nurul Hidayah Sadeng Bogor. *Skripsi*. Bogor: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nida EL-Adabi.
- Hamidah. dan Badrus. (2021). Analisis yang Mempengaruhi Belajar Siswa SDN 093 Mandaling Natal. *Literasi Sosiologi*. 7 (3) : 56-68.
- Hamalik, Oemar. (2016). *Psikologi Belajar dan mengajar* .Bandung: Sinar Baru Al Gesindo.
- Ilyas, Muhammad. (2021). Hadist tentang keutamaan salat berjamaah. *Riset Agama*.1 (2) : 247-258.
- Ibrahim, Andi, dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makasar: Gunadarma Ilmu.
- Jamal, dkk. (2018). *Tafsir Ahkam Ayat-ayat Ibadah, Munakahat dan Mu'amalah*. Yogyakarta : Kalimedia
- Jusuf, Soewaji. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. (2015). Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini. Jakarta
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas, dan Dikmen.
- Khairi, K. (2020). Keluarga sebagai Madrasah pertama anak(memaksimalkan peran orang tua dalam perkembangan anak usia 1-4 tahun). *Pendidikan dan Konseling*. 3 (2) :166-177.
- Kurdi, Syueb. (2015). *Motivasi dengan Ganjaran*. Yogyakarta: Penerbit K Medis.
- Liyanti, Azizatul. (2021) Anak Sulit Untuk Diajak Beribadah.<https://www.kompasiana.com>.23 Agustus 2024.
- Mustofa, A. (2021). Salat sebagai Media Pembinaan Karakter Pelajar. *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 87–99.
- Mu'in, Fathul.(2019). *Pendidikan Karakter Perspektif Teoritis dan Gagasan*.Banjar Baru:Scripta Cendekia.
- Manizar, Elly. (2015). Peran Guru sebagai Motivator dalam Belajar.1 (2)

- Nadila, R. dan Aeni, K. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Peserta didik Kelas IV SDN Randu Guling 7 Kota Tegal. *Jurnal elementary education*. 2 (1) (1 Juni 2023).
- Nasrullah.(2021).*Pengantar Kurikulum Profil Pelajar Pancasila*. Palangkaraya:CV.Kanhaya Karya.
- Ningsih, Tutuk.(2021).*Pendidikan Karakter Teori dan Praktik*.Banyumas:CV Rumah Kreatif Wadas Kelir.
- Nuralizah, Febi. dan Ahmad, Kosasih. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Memotifasi Siswa untuk Salat berjamaah di SMPN 2 Upaya Kumbuh. *Pendidikan Agama Islam*.(vol. 1 no. 2). 52-59.
- Nur, Ibrahim. dan Ali, Akbarjono. (2019). *Buku Panduan Baca Tulis Quran dan Praktik Ibadah*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Naziah, N. and Karla,N. (2018). Muslim Prayer a newFrom Of Physic activity: a narrative reel. *International Jurnalof Hearth Sciens and Riseach*.8(7).
- Nila, Kusumawati, dkk. (2017). *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: PT. Grafindo Persada.
- Patuti, Sri, Mulyani, dkk. (2023). Peningkatan Karakter Peserta didik Berbasis Projek Profil Pelajar Pancasila di SMPN 12 Gorontalo. *Jurnal Kewarganegaraan* (vol. 20. No.2)
- Putri, Tita, Eka, dkk.(2023). Peranan Orang tua dalam Memotivasi anak dalam melaksanakan Salat lima waktu di Jorong Bungon kab Solok. *Junal of social Humanities and Education*. (vol. 2. No.1). 179-190.
- PPID Kota Serang. (2021). Kenapa Kita Malas Salat ini alasannya. <https://ppid.serangkota.go.id>. 22 Agustus 2024.
- Paramita, Ratna, Wijayanti, Daniar, dkk. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif (Buku ajar bagi mahasiswa Akutansi dan Mangemen)*. Lumajang:Widya Gama Press.
- Pasha, Chauisi. (2021) Areviece of literar on the healt benefits of salat(Islamic center). *The Medical Jurnal Of Malaysia*.76(1), 93-97.
- Putra, Udin, Winato. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta : Universitas terbuka.
- Rahmawati, Lilatul, Januar dan Yusbar. (2023). Implementasi salat berjamaah dalam pembentukan karakter. *Jurnal Pendidikan*. (vol. 2 no. 1), 89-96.

- Rogers, K. (2020). The Psikologycal benefids of prayer what scine say about the mind sool conection. CNN. Diakses 28 Mei 2024, dari [http:// edition.CNN.Com](http://edition.CNN.Com).
- Rosalina, Ahmad, dkk. (2019). *Tuntunan Praktik Ibadah*. Bandung : Tresna Bakti.
- Sahir, Safrida, Hafni. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM. Indonesia.
- Supriadi, Gito. (2021). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta:UNY Press.
- Suwardani , Ni, Putu.(2020). *Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*. Bali : UNHI Press.
- Sam, Irfan, Ami. dan Hunainah. (2019). Implentasi salat Dzuhur berjamaah dalam pembentukan akhlak siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Susanti, Ani. (2018). Kiat-kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan anak Disiplin dan Bahagia. *Tuntas Siliwangi*. 4 (1).
- Sugiono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwat, Ahmad. (2018). *Shalat Berjamaah*. Jakarta: Rumah Fiqih Publish.
- Sunarty, Kustiah. (2015). *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak*. Makasar: Edukasi Mitra Grafika.
- Thariqus, Sholihin. (2023) Lima Alasan Orang Sering Meninggalkan Shalat. <https://kemenag.go.id>. 20 Agustus 2024.
- Tsauri, Sofyan.(2015).*Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*.Jember:IAIN Jember Press.
- Utomo, Edi, dkk.(2023). Menyikapi Isyarat Profil Pelajar Pancasila dalam AlQuran terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal of Islamic Education*. 4.
- Uge, Sarnelly, Waoude, Lidya, Arisanti dan Hikmawati. (2022). Upaya Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa SD. *Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah SD*. 6 (2)
- Umasugi, Hamzah. (2020). Guru Sebagai Motivator. *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*. 6.

- Ulya, Kholifatul. (2020). Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota Asatiga. *Jurnal Pendidikan*. 1 (1) (Januari-April 2020)
- Widyastuti, Ana. (2022). Implentasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Paud
- Wahyuni, Molli. (2020) *Statistik Deskriptif untuk olah data manual dan SPSS Versi 25*. Yogyakarta: Bintang Madani
- Wahyuni, S. (2020). Peran Pembiasaan Salat Berjamaah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 123–135.
- Winarni, Endang, Widi. (2018). *Teori dan Praktik Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ya'qub, Qoyyim. (2023). *Tafsir Ahkam*. Jombang: PP UW
- Yusuf, Febrinawati. (2018). Uji Validitas dan Reabilitas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 7(1)
- Yahya, Mof. dan Willy, R. (2019). *Implementasi Pendidikan karakter Relegius di SMA se Kalimantan Selatan*. Kalimantan Selatan : Atasari Press.

ANGKET SALAT DZUHUR

I. Identitas Responden

Nama:

Kelas:

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Terlebih dahulu isilah identitas anda yang telah disediakan
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap paling benar dan berilah tanda (√) pada jawaban anda.
3. Arti kode jawaban : SS : sangat setuju, S : setuju, TS : Tidak setuju, STS : sangat tidak setuju

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		S	S	TS	STS
1.	Saya memahami bahwa salat Dzuhur berjamaah merupakan salat yang dilakukan bersama-sama ada imam dan makmum baik dilakukan di masjid atau tempat ibadah lainnya				
2.	Salat <i>Dzuhur</i> berjamaah itu tidak wajib tapi Sunnah yang utama				
3.	Salat <i>Dzuhur</i> berjamaah dianjurkan oleh Tuhan sesuai dengan Q.S al-Baqarah ayat 43 yang berbunyi وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ Artinya: “Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk”				
4.	Meninggalkan salat dapat melemahkan hubungan saya dengan Tuhan, mengurangi keberkahan dalam hidup, serta menurunkan ketenangan batin				
5.	Saya senang melaksanakan salat berjamaah agar saya tidak malas melaksanakan salat, sebab tidak salat satu hari sama dengan seribu tahun di neraka				
6.	Saya mengetahui bahwa salat Dzuhur berjamaah lebih utama				

	daripada salat Dzuhur yang dilakukan sendirian pahalanya 27 derajat.				
7.	Begitu besar pahala melaksanakan shalat berjamaah maka dari itu saya melaksanakan shalat berjamaah agar bebas dari api neraka				
8	Menunaikan salat Dzuhur berjamaah dapat mendekatkan saya kepada sesama muslim dan memperkuat ikatan ukhuwah Islamiyah				
9	Saya merasa lebih damai saat beribadah salat <i>Dzuhur</i> berjamaah daripada salat sendiri				
10	Supaya lebih ringan untuk melaksanakan salat menurut saya salat dilakukan berjamaah				
11	Saya lebih terdorong melakukan salat ketika melihat lingkungan sekitar, seperti keluarga , guru dan teman-teman juga rutin melakukan salat				
12	Adayanya apresiasi atau pujian dari orang tua ataupun guru membantu saya lebih konsisten dalam beribadah				
13	Peraturan dalam pelaksanaan salat di sekolah ataupun di rumah membantu saya menciptakan keteraturan, baik dalam salat individu maupun jamaah sehingga ibadah dapat dilakukan dengan khusuk				
14	Adanya pengawasan dari orang tua ataupun guru dalam menjalankan salat membuat saya lebih bertanggung jawab dalam hal ibadah dan lainnya				
15	Tidak ada aturan dalam keluarga membuat saya sering tidak salat				
16	Saya jarang mendapat teguran atau nasehat ketika meninggalkan salat, sehingga kebiasaan ini terus berlanjut				
17	Saya merasa malas melaksanakan salat <i>Dzuhur</i> berjamaah karena selama ini, meskipun salat saya tetap tidak kaya dan juga masih bisa sakit.				
18	Kadang-kadang saya merasa malas untuk pergi salat berjamaah karena jam pelaksanaan salat di sekolah berbarengan jam istirahat				
19	Saya sering tidak ikut salat <i>Dzuhur</i> berjamaah, sebab salat berjamaah tidak wajib, bagi saya lebih asyik nongkrong di kantin bersama teman-teman daripada melaksanakan salat.				
20	Kurangnya pemahaman tentang konsekuensi meninggalkan				

	salat membuat saya tidak termotivasi untuk melaksanakan salat secara rutin				
--	--	--	--	--	--

ANGKET PENGUATAN KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA

I. Identitas Responden

Nama:

Kelas:

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Terlebih dahulu isilah identitas anda yang telah disediakan
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap paling benar dan berilah tanda (√) pada jawaban anda.
3. Arti kode jawaban : SS : sangat setuju, S : setuju, TS : Tidak setuju, STS : sangat tidak setuju

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Sebagai wujud penghambaan kepada Tuhan YME saya selalu melaksanakan ibadah salat lima waktu dalam sehari				
2.	Saya selalu belajar disiplin di sekolah bila waktunya shalat dhuha maupun dzuhur selalu berangkat tanpa diperintah guru				
3.	Salat merupakan perintah Tuhan bagi agama Islam maka saya melakukan salat itu dengan tanpa dipaksa				
4.	Saya merasa dengan melakukan salat hati menjadi tenang sehingga bisa menahan diri jika ada yang memusuhi				
5.	Saya merasa bahwa melaksanakan salat dengan baik adalah bentuk penghargaan dan tanggung jawab saya terhadap diri sendiri				
6.	Dengan melaksanakan salat saya terbiasa menjaga kebersihan diri salah satunya adalah wudhu dan mandi karena orang yang salat harus suci				
7.	Saya merasa lebih tenang dan damai setelah melaksanakan salat, yang menunjukkan bahwa saya memperhatikan kesahteraan batin saya				
8	Salat bagi saya adalah cara untuk menjaga keharmonisan antara tubuh, pikiran, dan jiwa saya sebagian dari akhlak yang baik bagi diri sendiri				

9	Salat mengajarkan saya untuk selalu menghormati orang lain, terutama dalam hal memberi waktu untuk ibadah tanpa mengganggu hak orang lain				
10	Salat mengajarkan saya untuk bersikap sabar dan rendah hati terhadap sesama, serta menghindari perasaan sombong atau merendahkan orang lain, terutama ketika salat berjamaah				
11	Salat meningkatkan kepedulian dan kasih sayang, sebab orang yang terbiasa bermunajat kepada Allah akan lebih peka terhadap sesama				
12	Salat menghindarkan perbuatan keji dan mungkar, sehingga orang yang menjaga salatnya tidak akan menyakiti dan mendzalimi orang lain				
13	Sebagaimana saya menjaga kebersihan masjid atau tempat ibadah lainnya baik di lingkungan sekolah atau di rumah, saya juga harus menjaga kebersihan alam				
14	Dalam berwudhu, kita diajarkan untuk tidak berlebihan dalam menggunakan air, hal ini juga merupakan bentuk kepedulian terhadap kelestarian sumber daya alam				
15	Salat mengajarkan kedisiplinan waktu, yang juga dapat diterapkan dalam menjaga siklus alam, seperti tidak membuang sampah sembarangan atau merusak ekosistem				
16	Salat berjamaah mengajarkan kebersamaan dan persatuan, yang juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari				
17	Sebagaimana kita diajarkan untuk khusuk dan ikhlas dalam salat, kita juga harus bersikap adil dan jujur dalam bermasyarakat serta berkontribusi untuk kebaikan negara				
18	Salat mengajarkan keseimbangan antara ibadah dan kehidupan duniawi, yang berarti kita juga berperan aktif dalam membangun negara dengan bekerja keras, dan berkontribusi positif				
19	Dalam salat berjamaah, kita mengikuti imam sebagai pemimpin, yang mengajarkan pentingnya menghormati pemimpin negara selama mereka menegakkan kebaikan dan kebenaran				
20	Dalam salat, kita diingatkan untuk selalu bertakwa kepada Allah, yang salah satunya diwujudkan dengan bersikap jujur dan amanah dalam mengemban tugas negara.				

BIOGRAFI PENULIS



Wiwin Nurussoba adalah nama lengkap dari penulis lahir di Kediri, Jawa Timur, 25 Juli 1981 dan anak pertama dari 5 bersaudara. Penulis memiliki ayah yang bernama almarhum Sukarudin seorang pedagang krupuk, lulusan pondok pesantren. Sedangkan ibunya, almarhumah Siti Khuzaimatun adalah ibu rumah tangga. Penulis juga mempunyai suami yang bernama almarhum Rofiq dan 2 anak. Sejak lahir penulis diasuh dengan pola hidup sederhana dan agamis.

Riwayat pendidikan penulis dimulai di MI Manba'ul Ulum Kediri kampung kelahiran, kemudian dilanjutkan di MTs Manba'ul Ulum, MAN 3 Kediri. Setelah lulus MAN penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al Urwatul Wustqo (STIT UW), mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam.

Selama menempuh pendidikan di STIT UW penulis juga sudah bekerja menjadi guru PAI di SMK Palapa Ngoro Jombang.